

SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIRO'ATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS
AS-SABROWI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO**

Oleh:

**AHMAD HADI WIJAYA
NPM: 2001011007**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIRO'ATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS
AS-SABROWI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

AHMAD HADI WIJAYA

NPM: 2001011007

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI KELAS AS-SABROWI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI KELAS AS-SABROWI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO

Nama : Ahmad Hadi Wijaya

NPM : 2001011007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2687/In.28.1/P/PP.005/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS AS-SABROWI DIPONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO disusun oleh: Ahmad Hadi Wijaya, NPM: 2001011007, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

(.....)

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah SS M.Pd

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIRO'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS AS-SABROWI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

Oleh:

AHMAD HADI WIJAYA

Metode Qiroati adalah metode membaca Al-Quran yang langsung membaca atau mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang praktis, sederhana, dan juga dapat dilakukan sedikit demi sedikit yang artinya tidak menambah ke halaman selanjutnya sebelum membaca dengan lancar. Penelitian ini rumusan masalahnya adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi guru dan wawasan terhadap peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Sedangkan sifat penelitiannya adalah bersifat deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, tes dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data maka diperoleh skor R Square sebesar 0,389 atau sama dengan 38,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) sebesar 38,9 %. sedangkan sisanya ($100\% - 38,9\% = 61,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji Chi-kuadrat yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai Chi-Kuadrat tabel sebesar 43,773 dan nilai Sig. = 0,374. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji Chi-Kuadrat dapat disimpulkan bahwa nilai Chi-Kuadrathitung > Chi-Kuadrattabel ($108,006 > 43,773$) maka H_0 diterima H_0 ditolak.

Kata Kunci : Metode Qiroati, Kemampuan Membaca Al-Quran.

ABSTRACT

THE EFFECT OF QIRO'ATI LEARNING METHOD ON THE ABILITY OF READING THE QUR'AN OF STUDENTS IN CLASS AS-SABROWI AT THE DARUL A'MAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN METRO CITY

By:

AHMAD HADI WIJAYA

The Qiroati method is a method of reading the Qur'an that directly practices or practices tartil reading in accordance with the qoidah of tajwid science which is practical, simple, and can also be done little by little, which means not adding to the next page before reading fluently. This study is intended to determine the effect of the Qiroati method in improving the ability to read the Qur'an at the Darul A'mal Islamic Boarding School in Metro City. The purpose of the study was to determine the effect of the Qiroati method in improving the ability to read the Qur'an at the Darul A'mal Islamic Boarding School in Metro City. While the benefits that can be taken from this study are as information material for teachers and insight for researchers.

This type of research is quantitative research, in this study the researcher will describe the influence of the Qiroati method in improving the ability to read the Qur'an. While the nature of the research is descriptive. The location of the study was at the Darul A'mal Islamic Boarding School, Metro City. The data collection techniques used are questionnaire, tests and documentation methods. For data analysis techniques used were data collection, presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study by analyzing the data, the R Square score was obtained at 0.389 or equal to 38.9%. This figure means that the Qiroati method (X) has an effect on the variable of the ability to read the Qur'an of students (Y) by 38.9%. while the rest ($100\% - 38.9\% = 61.1\%$) is influenced by other variables. In terms of hypothesis testing, the researcher also conducted a Chi-square test, the results of which showed that the Chi-square table value was 43.773 and the Sig. value = 0.374. So based on the provisions for decision making in the Chi-square test, it can be concluded that the Chi-square value > Chi-square table ($108.006 > 43.773$) then H_a is accepted H_o is rejected.

Keywords: Qiroati Method, Ability to Read the Qur'an.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Hadi Wijaya

NPM : 2001011007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025
Yang menyatakan,



Ahmad Hadi Wijaya
NPM. 2001011007

MOTTO

كُنْ رَجُلًا رِجْلُهُ فِي الْأَرْضِ وَهِمَّتُهُ فِي الثُّرَيَّا

Kun Rojulan Rijluhu Fil Ardli Wahimmatuhu Fis Tsuroya

"Jadilah seorang lelaki yang kakinya berpijak di bumi, tetapi cita-citanya menggantung di bintang Thurayya."¹

لَيْسَ الْفَتَى مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِي، وَلَكِنَّ الْفَتَى مَنْ يَقُولُ هَذَا

"Bukanlah pemuda sejati orang yang berkata: 'Ayahku dulu begini', tetapi pemuda sejati ialah yang berkata: 'Inilah aku'."²

¹ Imam Ibn al-Jawzi, *Shaidul Khatir*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 2004), hlm. 103.

² Dr. 'Aidh al-Qarni, *La Tahzan* (Riyadh: Dar al-Ma'arif, 2003), hlm. 49.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Kartono dan Ibu Sukaiyah yang selama ini tak pernah lelah membesarkanku, mendidikku, menyayangiku serta mengasihiku selama ini, dengan kebesaran jiwanya semoga Allah SWT selalu melindungi dan menjaganya.
2. Kakakku tercinta (Tuma' Nina) yang selalu mendukungku dan selalu memberikan motivasi.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesaikannya skripsi ini. Terkhusus Bibi Lia Dan Paman Dolsalamyang telah memberikan dukungan selama saya menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
4. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesaikannya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-sabrowi dipondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.". Sholawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Semoga kita termasuk umat yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya.

Berlandaskan proses penulisan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons. Rektor IAIN Metro Lampung. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dewi Masitoh, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M.Pd, pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan untuk penelitian ini.

Peneliti berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun peneliti menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, 16 juli 2025

Penulis



Ahmad Hadi Wijaya

NPM: 2001011007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PRSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	5

G. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kemampuan Membaca Al-Quran.	10
1. Pengertian kemampuan Membaca Al-Quran.	10
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.	17
B. Metode Pembelajaran Qiro'ati	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran Qiro'ati	20
2. Latar Belakang Metode Qiro'ati.....	21
3. Tujuan metode qiro'ati	22
4. Prinsip-Prinsip Metode Qiro'ati	23
5. Langkah-langkah Pengajaran Metode Qiro'ati.....	25
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Qiro'ati.....	25
7. Kerangka Berfikir	27
8. Hipotesis Penelitian	27
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel	30
1. Metode Qiro'ati (Variabel bebas X).....	31
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel terikat Y).....	31

C. Populasi, sample, dan Teknik Penganmbilan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. HASIL PENELITIAN	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert	36
Tabel 3.2	Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian Tentang Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	38
Tabel 4.1	Tabel Vasilitas Pondok Pesantren Darul A'mal,Dokumen Darul A'mal 2024/2025)	47
Tabel 4.2	Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri As-sabrowi di Ponpes Darul A'mal Metro	49
Tabel 4.3	kriteria Skor Total.....	50
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri As-sabrowi di Ponpes Darul A'mal Metro	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Metode Qiro'ati (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).....	52
Tabel 4.6	Cronbrabch's Alpha	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Reabilitas Variabel Metode Qiro'ati (X)	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Butir Angket	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana X Dengan Y	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Y	58
Tabel 4.11	Hasil Chi-Kuadrat	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasufvey	67
2. Surat Balasan Prssurfey	68
3. Surat Bimbingan Skripsi	69
4. Surat Tugas hal	71
5. Surat Izin Research	72
6. Surat Balasan Research	73
7. Surat Bebas Pustaka Prodi	74
8. Surat Bebas Pustaka	75
9. Outlen	76
10. Angket/Kuesioner	78
11. r Tabel	80
12. t Tabel	81
13. Chi-Kuadrat Tabel	82
14. Hasil Uji Validitas Angket	83
15. Konsultasi Bimbingan	84
16. Dokumentasi Penelitian	93
17. Daftar Riwayat Hidup	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan kitab suci sempurna sekaligus paripurna. Ia terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6666 ayat (menurut Ibnu Abbas: 6616 ayat), 77.934 huruf. Kitab suci yang anggun dan bersahaja ini mengalami proses turun yang disebut Nuzulul Quran sebanyak dua kali. Pertama, proses turun Al-quran dari lauh Mahfudz ke Baitul Izzah di langit dunia. Dalam proses ini Al-quran turun secara global tepat pada malam lailatul qadar di bulan Ramadan dengan diiringi oleh para malaikat di bawah pimpinan malaikat Jibril secara berbondong-bondong. Kedua, proses turun Al-quran dari Baitul Izzah di langit dunia ke dunia yang diterima oleh Rasulullah SAW. Melalui perantara malaikat jibril secara berangsur-angsur.³

Membaca adalah kegiatan yang harus dilakukan berulang-ulang. Bukan saja karena memang banyak yang belum dan perlu kita ketahui, namun juga biasanya kita akan bisa memahami dengan apa yang dibaca setelah berulang-ulang kali membaca. Sehingga, tak pantas kita berputus asa jika kegiatan membaca yang kita kerjakan belum ada hasilnya. Atau dapat juga diambil kesimpulan bahwa melaksanakan perintah Dzat yang Maha Mulia akan membuat manusia dapat menjadi mulia. Dengan kata lain, salah

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran* (Gema Insani, 2004), Hal 15.

satu penentu harga diri manusia adalah ilmu dan pengetahuan yang ia miliki.⁴

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Didunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan dengan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.⁵

Dalam sebuah pembelajaran al-Qur'an tentunya menggunakan metode supaya lebih cepat memahami dan juga terarah kemana tujuan yang akan dicapai. Dan adapun beberapa metode dalam mempelajari al-Qur'an diantaranya; metode al-Bagdadi suatu metode yang tersusun secara sistematis yang berurutan yang merupakan proses ulang atau terkenal dengan metode Alif, Ba Ta' dan metode ini merupakan metode tertua diantara metode yang lainnya. Metode al-Barqy adalah suatu metode yang berasal dari al-Barqy yang berarti kilat. Artinya metode ini memberikan pengajaran seperti kilat cara memahaminya cepat dan mudah untuk

⁴ Nur Afif and Ansor Bahary, *Tafsir Tabrawi: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran* (Karya Litera Indonesia, 2020), Hal 21-22.

⁵ Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kekuatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashan Kecamatan Cilakukabupaten Cianjur" Vol 6, No 1, no. jurnal empowerment (2017): Hal 20.

dipelajari. metode iqra metode ini merupakan yang dicetuskan oleh As'ad Human yang banyak digunakan banyak oleh para pendidik untuk mendidik anak-anak didik sebab metode ini juga berpola pendidikan, buku ini memiliki 6 juz yang setiap juz nya sudah diberi tahapan-tahapan dalam mempelajarinya mulai juz 1 sampai juz 6, metode tilawati merupakan metode yang diambil dalam bahasa arab yang berkonotasi Tilawatun yang artinya bacaan atau pembacaan. Metode Qiraa'ti yaitu merupakan suatu metode semua huruf Hijaiyyah. Setelah melihat dari beberapa metode di atas dalam pembahasan ini ingin mengiprentasikan metode qiroati.

Metode Qiraa'ti adalah yang merupakan metode yang menekankan kepada bacaan yang cepat, tepat dan mudah dipahami, baik dari segi Makharijul-Huruf-nya maupun dari segi Tajwid-nya. Melihat dari beberapa metode di atas yang mana metode-metode tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan dari segi keefektifan ketika murid memahaminya dan juga ketika seorang murid memahami al-Qur'an tidak hanya bisa saja namun harus fashohah makharijul huruf-nya dan juga tajwid-nya. Maka dari ulasan di atas penulis mengambil sesuatu alasan untuk beralih kepada metode qiroati yang penerapannya dipandang sangat mendukung dengan zaman sekarang dan juga produktif kemajuan anak-anak didik.⁶

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan dengan dengan mewawancarai guru-guru Qira'ati kelas as-sabrowi di pondok pesantren Darul A'mal, menyatakan bahwa "Proses pembelajaran Qira'ati di kelas as-

⁶ Nurlizam et al., *Proof of love for the qur'an bukti cinta terhadap al-quran* (Uwais inspirasi indonesia, 2022), Hal 46-47.

sabrowi di pondok pesantren Darul A'mal dasarnya tidak ada kesulitan dalam proses pembelajarannya, hanya faktor inkonsisten yang terkadang menghambat proses pembelajaran.

Ada beberapa masalah yang menghambat pada saat proses pembelajaran metode Qira'ati di kelas as-sabrowi di pondok pesantren Darul A'mal ini diantaranya, santri kurang teliti dalam memperhatikan kaidah ilmu tajwid, selain itu juga pada jam pelajaran dalam proses pembelajaran metode Qira'ati terbatas, sehingga menimbulkan masalah pada minat belajar santri rendah terhadap pembelajaran qira'ati.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian skripsi dengan judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran Qira’ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Kelas As-sabrowi diPondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro .”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Santri kurang teliti dalam memperhatikan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya Minat belajar santri terhadap pembelajaran Qiro'ati.
3. Jam pelajaran dalam proses pembelajaran metode Qira'ati yang terbatas.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada:

1. Penggunaan pembelajaran metode Qira'ati kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal.
2. Kemampuan membaca AL-Qur'an pada Santri kelas as-sbrowi dipondok pesantren Darul A'mal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan metode qiro'ati terhadap kemampuan membaca al-qur'an kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode Qira'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.
2. Untuk meningkatkan santri kelas as-sabrowi dalam membaca al-qur'an.
3. Untuk mengetahui sejauh mana keminatan santri kelas as-sabrowi dalam mempelajari metode qiro'ati.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan dikelas as-sabrowi pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi santri, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memecahkan permasalahan guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an bagi santri pondok psantren.
2. Bagi kepala pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam hal manajemen sekolah terkait dengan kinerja guru Al-Qur'an di lembaga sekolah atau madrasah.
3. Bagi guru pengajar Al-Qur'an, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kreativitas guna mencapainya belajar Al-Qur'an yang efektif.

G. Penelitian Relevan

Berdasarkan observasi penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis, dalam hal ini membahas tentang metode Qira'ati dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa penelitian tersebut akan membantu peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian, dengan tujuan menjadi perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- A. Hasil penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Mengaji Pada Anak Tunagrahita diTPQ Darul Hamidi Malang".⁷

⁷ Dina Novita Amaliyah, "*Penerapan Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Mengaji Pada Anak Tunagrahita di TPQ Darul Hamidi Malang*", Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa: 1. Proses penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran mengaji bagi anak tunagrahita di TPQ Darul Hamidi dibuat satu kelas dengan anak normal, namun dibedakan dalam cara mengajarnya. Pembelajaran untuk anak tunagrahita membutuhkan waktu yang lama, pembelajaran ini menggunakan metodologi klasik dan individual. 2. Sistem evaluasi dalam penerapan metode Qira'ati yaitu evaluasi pembelajaran setiap hari dan evaluasi bertahap. 3. Implikasi penerapan metode Qira'ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai dengan ilmu tajwid, makharijul huruf, hafalan surat-surat pendek dan hafalan doa-doa harian.

Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang metode Qira'ati sedangkan perbedaannya: Pertama, skripsi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua, letak objek penelitiannya, pada skripsi ini bertempat di TPQ Darul Hamidi Malang, sedangkan peneliti bertempat dipondok pesantren Darul A'mal. Ketiga, skripsi ini subjeknya lebih difokuskan pada anak tunagrahita, sedangkan peneliti terfokus pada santri kelas as-sabrowi. Keempat, skripsi ini terfokus dalam pembelajaran mengaji anak tunagrahita, sedangkan peneliti terfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”.⁸

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah metode Qira’ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dengan bukti adanya peningkatan nilai siswa dalam membaca Al-Quran jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Qira’ati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian siswa membaca bersama-sama.

Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang penulis buat adalah membahas tentang metode Qira’ati dan kemampuan membaca AlQur’an. Sedangkan perbedaannya yaitu: Pertama, pada skripsi ini jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Kedua, Lokasi yang diteliti pada skripsi ini adalah MI Darussalam Merandung Jaya, sedangkan peneliti lokasinya dipondok pesantren Darul A’mal. Ketiga, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, tes dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan data-data kuesioner/angket dan wawanara.

C. Hasil Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri diPondok Pesantren Al-

⁸ Ricka Alimatul Ulfa, *“Implementasi Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”*, Skripsi, Lampung, 2020.

Fathimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”.⁹

Dalam skripsi ini penelitian dilakukan secara deskriptif, sehingga hasil yang diperoleh berupa data yang terurai. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an bagi santri di Ponpes Al-Fathimiyyah Al-Islamy dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri mampu membaca Al-Qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari bacaan Al-Qur’an yang telah dibaca.

Persamaannya yaitu membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur’an dan metode deskriptif sedangkan perbedaannya yaitu: Pertama, dalam skripsi ini penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua, . lokasi yang diteliti pada skripsi ini adalah diPondok Pesantren Al-Fathimiyyah Al-Islamy, sedangkan peniliti berlokasi dipondok pesantren Darul A’mal. Ketiga, skripsi ini pembelajarannya menggunakan metode tartil, sedangkan peneliti menggunakan metode Qira’ati. lokasi yang diteliti pada skripsi ini adalah diPondok Pesantren Al-Fathimiyyah Al-Islamy, sedangkan peniliti berlokasi dipondok pesantren Darul A’mal.

⁹ Lailatul Khasanah, *“Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Fathimiyyah Al-Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur”*, Skripsi, Lampung, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Quran.

1. Pengertian kemampuan Membaca Al-Quran.

Membaca menurut kamus umum bahasa Indonesia, membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan symboltulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan. Membaca Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenaalan kata bisa berupa aktivitas membaca akta-kata dengan menggunakan kamus. Membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks.¹

Secara terminologi, Alquran berarti "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawahir. Ia dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah

¹ Ahmad Mushlih et al, *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap isu-isu menarik seputar AUD* (Penerbit Mangku Bumi, 2018), Hal 93.

An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.²

Sedangkan Muhammad Ali Ash-Shabuni ber kata, "Al-Quran adalah firman Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.³

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan pada diri seseorang dalam melaksanakan suatu perbuatan atau aktivitas yakni membaca Al-Qur'an secara tartil dan mampu memahami maksud yang terkandung dalam bacaan ayat Al-Qur'an.

Sebelum menjabarkan pengertian membaca Al-Quran, ada ayat Al-Qur'an yang menyatakan tentang belajar Al-Quran adalah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah demi Tuhanmu yang menciptakan (segala sesuatu).

Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah dan Tuhan- mulah yang

² Kadar M. Yusuf, *Studi Alquran* (Amzah, 2021), Hal 1.

³ LingkarKalam, *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2020), Hal 6-7.

(bersifat) Maha Pemurah, yang mengajar manusia dengan qalam, mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya) (QS Al-Alaq [96]: 1-5).”⁴

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar bacatulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Quran. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Quran otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu “(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan”.⁵ Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca Al-Quran.

Kemampuan membaca Al-Quran menurut Mas’ud Syafi’i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Quran dan membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Quran satu persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka kemampuan membaca Al-Quran siswa oleh peneliti diartikan sebagai kecakapan dan keahlian dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran serta membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Quran satu-persatu dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.

⁴ M. Quraish Shihab, “Membumikan” *Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan Pustaka, 2007), Hal 31.

⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran* (Gema Insani, 2004), Hal 40.

⁶ Hilaluddin Hanafi. et al., *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur’an (Mengurai Peran Orang Tua dan Guru PAI)* (Deepublish, 2023), Hal 43-44.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Alquran merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Di antara indikator kemampuan membaca Alquran siswa adalah:

a. Kefasihan Dalam Membaca Al-Qur'an

Langkah pertama dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an itu harus mengenal bentuk dan bunyi dari huruf hijaiyah terlebih dahulu salah satunya harus memperhatikan sifat-sifat hurufnya agar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil serta jelas makhraj dari hurufnya.⁷

Makhorijul huruf berasal dari *fi'il madhi* "خَرَجَ" yang berarti "keluar". Kemudian diikutkan *wazan* "مَفْعَلٌ" yang *bershigat isim makan* menjadi "مَخْرَجٌ" yang berarti "tempat keluar". Bentuk *jama'nya* adalah "مَخَارِجُ" yang berarti "tempat-tempat keluar huruf". Jadi " *makhorijul huruf* " adalah "tempat-tempat keluarnya huruf".

Sedangkan menurut istilah, makhorijul huruf adalah:

“Tempat keluarnya huruf yang merupakan tempat berhenti suara dari sebuah lafaz Ketika lafaz tersebut diucapkan untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya.”⁸

Perbedaan tilawah atau bacaan seorang pembaca Alquran yang satu dengan yang lainnya dapat dipahami melalui tingkat kefasihan para pembaca tersebut di dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah ketika

⁷ Rofiqotul Aini Fina Mawadah, “Pelatihan *Makhorijul Khuruf* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Bustanul Mansuriyah” Vol 4, No 2, no. Jurnal Pengabdian Masyarakat (2023): Hal 103.

⁸ Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap (Revisi)* (el-Ameen Publisher, n.d.), Hal 13.

membaca Al-quran. Adapaun pembahasan tentang kesempurnaan membaca seseorang akan cara melafalkan biasanya termasuk dalam cakupan “Fashohah”. Fasih berasal dari kata fashoha yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Alquran maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-quran.⁹

Dari pengertian diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa makharijul huruf merupakan tempat keluarnya huruf hijaiyah, atau cara membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tempat keluarnya huruf pada waktu dibunyikan huruf tersebut.

Humam mengelompokkan tempat keluarnya huruf, yakni sebagai berikut:

1. Al-Halq (tenggorokan) yang meliputi:

1. Pangkal tenggorokan (ا/أ dan ؤ)
2. Tengah tenggorokan (ح dan ع)
3. Ujung tenggorokan (خ dan غ)

2. Al-Lisan (lidah) yang meliputi:

1. Pangkal lidah dengan langit-langit (ق)
2. Lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك)
3. Lidah bagian tengah dengan langit-langit (ي , ش , ج)

⁹ Muhammad Ishak Et Al, “Pelaksanaan Program Tilawah Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al Ma'sum Stabat” Vol 1, No 4 (2017): Hal 609.

4. Tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض)
 5. Tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل)
 6. Ujung lidah dengan gusi atas (ن)
 7. Ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر)
 8. Punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (د , ت) dan ط)
 9. Ujung lidah dengan pangkal gigi seri yang atas (ز , س , dan ص)
 10. Ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ dan ث)
3. Asy-Syafatain (bibir) yang meliputi:
- i. Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف)
 - ii. Bibir atas dan bawah dengan rapat (م ب)
 - iii. Bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و)
4. Al-Jauf (rongga mulut) yang meliputi: semua huruf mad yaitu alif, ya" dan wawu.
5. Al-Khoisyum (Pangkal hidung) yang meliputi: Nun sukun atau tanwin ketika diidgham bighunnahkan, di-ikhfa"kan serta di-iqlabkan dan mim sukun yang diidghamkan pada mim dan di-ikhfa"kan pada ba".¹⁰

¹⁰ Fatiya Nurul Laily Siti maesurah, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tjawi Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto" Vol 7, No 2, no. Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan (2021): Hal 18-19.

b. Ketepatan Dalam Tajwidnya

Ilmu tajwid dan al-quran dapat diumpamakan Bagai dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dimana ada al-qur'an, maka disitu akan ada tajwid. Ilmu tajwid hanya dipelajari dan diaplikasikan untuk membaca al-qur'an. Begitu pula sebaliknya, al-qur'an harus atau hanya boleh dibaca menggunakan aturan-aturan yang diatur didalam tajwid.¹¹

Tajwid menurut bahasa berasal dari kata jawwada-yujawwidu-tajwiid yang berarti menjadikan baik atau bagus, membawa yang baik. Menjadikan yang baik atau bagus disini ialah membaguskan bacaan Al-Qur'an.

Adapun tajwid menurut istilah, antara lain yang dikemukakan oleh Muhammad al-Mahmud sebagai berikut:

Tajwid adalah sebuah ilmu yang memberikan hak setiap huruf. memenuhi hak huruf berupa sifat, panjang dan lainnya, seperti tipis, tebal dan lain-lainnya.¹²

Bila dilihat dari definisi di atas dapat dilihat bahwa ilmu tajwid adalah pelajaran untuk mengenal, memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Di dalam tajwid diajarkan bagaimana cara keluarnya huruf per huruf dan cara melafazkannya, diajarkan cara merangkai beberapa huruf, menyambung rangkaian huruf dengan rangkaian huruf yang lainnya.

¹¹ Zaki Zamani, *Belajar Tajwid untuk Pemula* (MediaPressindo, 2012), Hal 9.

¹² Sutarto et al Hadi, *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital* (Deepublish, 2021), Hal 1.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an ada dua faktor internal dan faktor eksternal adalah

a. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor yaitu:

1. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah kondisi psikologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Begitu juga dengan belajar membaca Al-Qur'an. Seseorang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang keadaannya kelelahan. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagian melihat, dan telinga sebagian mendengar.

2. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis yang mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Intelegensi atau kecerdasan

Merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat atau bertindak. Kemampuan/ intelegensi seseorang dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- a) Cepat menangkap isi pelajaran.
- b) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- c) Dorongan ingin tau kuat dan banyak inisiatif .
- d) Cepat memahami prinsip dan perhatian.
- e) Sanggup bekerja dengan baik.
- f) Memiliki minat yang luas.

Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya nilai intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri santri. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan dan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut.

1. Faktor Instrumental

- a) Ustadz/ustadzah, adalah seseorang tenaga profesional yang dapat menjadikan santrinya maupun merencanakan, menganalisis dan mengumpulkan masalah yang dihadapi.
- b) Kurikulum, merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada santri. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar santri menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.

- c) Sarana dan Fasilitas, sarana mempunyai arti penting dalam suatu pendidikan, khususnya belajar Al-Qur'an. Tersedianya tempat pengajian yang baik dan nyaman untuk belajar Al-Qur'an.
- d) Lingkungan Masyarakat, yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar pengajian, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan sekelilingnya.

2. Faktor Keluarga

Pengaruh dari keluarga dapat berupa: cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

3. Faktor Masyarakat Sekitar

Masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap santri. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan santri dalam suatu lingkungan masyarakat. Dalam hal ini bisa berupa: kegiatan santri dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan social budaya.¹³

Dari uraian di atas dapat dipahami faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut baik dari internal dan eksternal maka faktor yang mempunyai faktor penting adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar

¹³ Hj Nur'aini, *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid* (CV. Pilar Nusantara, 2020), Hal 33-37.

individu, atau yang sering disebut faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, dan sebagainya.

B. Metode Pembelajaran Qiro'ati

1. Pengertian Metode Pembelajaran Qiro'ati

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud”. Dalam bahasa arab metode disebut “thariqah” artinya jalan, cara sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode adalah sesuatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.¹⁴

Menurut kamus umum bahasa indonesia metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Seorang pendidik harus menggunakan cara yang telah diatur dan dipikirkan baik-baik olehnya agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik. Secara garis besar, metode adalah rencana menyuruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur, saling bertentangan, dan didasarkan pada pendekatan tertentu. Muhammad

¹⁴ Sopian Lubis, “Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Pada Pendidikan Dasar

Athiyah al-Abrasyi mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk memperoleh pemahaman pada peserta didik.¹⁵

Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau sistem yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara'a, yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan. Menurut istilah Qira'ati adalah kajian ilmu yang membahas tentang cara-cara mengucapkan kata atau kalimat Al-Qur'an.¹⁶

Jadi metode Qira'ati adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikan secara langsung tanpa mengeja bacaan dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Didalam pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan guru yang kompeten karena metode ini diajarkan tanpa diberi arahan atau tanpa dituntun terlebih dahulu.

2. Latar Belakang Metode Qiro'ati

Pada tanggal 1 juli 1986 seseorang kiyai yang bernama Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi telah menerbitkan suatu metode baca tulis Al-Qur'an. Metode ini diterbitkan sebanyak 10 jilid. Dalam menyusun metode ini beliau juga selalu melakukan studi banding ke berbagai pesantren. Salah satu pesantren tersebut bernama pesantren sedayu gresik

¹⁵ Rahmat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013 (Being Pustaka, 2019),. 1

¹⁶ Kadar M. Yusuf, Studi Al-Qur'an (Jakarta: Amzah, 2009), 5.

jawa timur yang di pimpin oleh KH. Muhammad. Pesantren ini telah dirintis sejak tahun 1965 yang didalamnya terdapat TK Al-Qur'an. TK ini memiliki siswa sejumlah 1300 yang terdiri dari balita umur 4-6 tahun dan termasuk TK pertama kali yang ada di dunia. Kemudian Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi mendirikan sebuah TK Al-Qur'an dan menerapkan metode yang telah beliau terbitkan dengan target 4 tahun muridnya mampu khatam Al-Qur'an. Dan atas izin Allah hanya dengan waktu yang singkat yaitu 7 bulan ada beberapa murid yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan tepat 2 tahun murid beliau mampu mengkhhatamkan Al-Qur'an. Kemudian beliau meminta penilaian kepada para kiyai atas metodenya tersebut dan pada akhirnya ada ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq berpendapat bahwa metode tersebut diberi nama metode Qira'ati.¹⁷

3. Tujuan metode qiro'ati

Adapun tujuan dari metode Qiroati antara lain adalah;

- a. Untuk menjaga kehormatan al-Qur'an dan kesucianya. Dari segi makharijul huruf-nya atau tartil dan juga dari segi kaidah tajwid-nya, selain itu juga menjaga kehormatan Al-Qur'an sudah menjadi kewajiban seluruh umat muslim, salah satu untuk menjaganya yaitu dengan mempelajarinya secara benar dan baik, serta mengamalkannya di setiap kehidupan yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

¹⁷ Abdullah Habib, Achmad Chalimi, dkk, Pak Dahlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an (Semarang, Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 2000), 53

al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah memerintahkan membaca al-Qur'an dengan benar dan baik yaitu secara tartil.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: *dan bacalah al-qur'an dengan tartil (QS. AL-muzammil ayat-4)*

- b. Untuk meningkatkan bacaan dikalangan anak didik dan umumnya kepada Masyarakat.¹⁸

Dari uraian diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa tujuan dari metode qiro'ati adalah untuk menjaga kehormatan Al-Qur'an dan kesuciannya, serta untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an bagi anak didik dan umumnya kepada seluruh kalangan umat islam.

4. Prinsip-Prinsip Metode Qiro'ati

Terdapat dua dasar prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Prinsip yang dipegang guru

1. “Daktun” (Tidak Boleh Menuntun).

Maksudnya seorang guru dalam melakukan pembelajaran hanya boleh menerangkan pokok pembahasan saja atau memberikan contoh bacaan yang benar lalu menyuruh anak untuk mengikuti apa yang telah diucapkan dan apabila ada kesalahan guru harus membenarkan.

¹⁸ Nurlizam et al., *proof of love for the qur'an bukti cinta terhadap al-quran*, Hal 46-47.

2. Tiwagas (Teliti, Waspada dan tegas)

Seorang guru harus teliti dalam proses pembelajaran. Teliti disini maksudnya yaitu ketika anak sedang membaca maka seorang guru harus benar-benar menyimak agar jika anak tersebut salah dalam pelafalan maka guru sigap untuk membenarkan. Kemudian guru harus waspada artinya harus berhati-hati dalam menyimak bacaan anak. Lalu yang terakhir tegas, jadi tegas yang dimaksud adalah seorang guru ketika melakukan penilaian tidak boleh ragu-ragu. Penilaian tersebut harus dilakukan dengan obyektif.

b. Prinsip yang harus dipegang anak

1. CBSA+M atau biasa dikenal dengan Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri.

Seorang peserta didik dibiasakan untuk selalu aktif, fokus serta memiliki tanggung jawab terhadap dirinya mengenai bacaan Al-Qur'an karena guru hanya berperan sebagai pembimbing saja.

2. LCTB: Lancar Cepat Tepat dan Benar.

Ketika membaca Al-Qur'an anak haruslah lancar tidak boleh mengulang pelafalan. Lalu anak diharapkan agar cepat dalam membaca tidak boleh mengeja bacaan. Dan anak haruslah tepat artinya mengucapkan sesuai bacaan atau bisa membedakan

bacaan yang satu dengan lainnya. Kemudian benar, maksudnya membaca sesuai hukum yang sudah ada.¹⁹

Masing-masing antara guru dan santri memiliki prinsipnya masing-masing, guru memiliki prinsip harus teliti dalam proses pembelajaran metode Qiro'ati dan santri memiliki prinsip selalu aktif dalam pembelajaran metode Qiro'ati.

5. Langkah-langkah Pengajaran Metode Qiro'ati

- a. Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai.
- b. Guru mengajarkan Metode Qira'ati.
- c. Guru memberi contoh bacaan dengan benar.
- d. Setelah itu santri bersama-sama mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru.
- e. Santri diberi kesempatan untuk membaca.
- f. Guru hendaknya memberikan perhatian yang menyeluruh baik santri yang maju dan yang menyimak.²⁰

Dari langkah-langkah diatas guru berperan dalam pembelajaran metode Qiro'ati, memberi contoh bacaan dan diikuti oleh santri.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Qiro'ati

- a. Kelebihan metode qiro'ati diantaranya:
 1. Praktis, mudah. dipahami dilaksanakan oleh peserta didik.

¹⁹ Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, 48.

²⁰ Ricka Alimatul Ulfa, *"Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya,"* ND., 30.

2. Peserta didik aktif dalam belajar membaca, guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan memberi contoh bacaan.
 3. Peserta didik tidak merasa terbebani, materi diberikan secara bertahap, dari kata-kata yang mudah dan sederhana.
 4. Efektif sekali baca langsung fasih dan tartil dengan ilmu tajwidnya.
 5. Peserta didik menguasai bacaan-bacaan ghorib dalam Al-Qur'an secara baik.
 6. Peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.
 7. Dalam waktu relatif tidak lama peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil, menguasai bacaanbacaan ghorib dan ilmu tajwid.
- b. Sedangkan kekurangan metode qiro'ati diantaranya:
- Anak tidak bisa membaca dengan mengeja.
 - Anak kurang menguasai huruf hijaiyah secara urut dan lengkap.
 - Bagi anak yang tidak aktif akan semakin tertinggal.²¹

Jadi, Setiap metode membaca Al-Qur'an memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing seperti yang terdapat pada metode pembelajaran qiro'ati diatas dan bagaimana seorang guru mengelola kelas dan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan peserta didik sebagai objek dalam pembelajarannya.

²¹ Nurhadi, *belajar tadabbur ilmu karakter pada lebah, burung gagak dan singa (Kajian Tafsir Ayat-ayat Fauna)*, Hal 100.

7. Kerangka Berfikir

Menurut Sekaran (1984), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dapat juga disebut kerangka pemikiran, yaitu suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.²²

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah diuraikan diatas, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variable bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variabel terikat.

8. Hipotesis Penelitian

Menurut Gunawan bahwa hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau duga teoritis yang dapat ditolak atau tak ditolak secara empiris. Penentuan apakah suatu hipotesis dapat ditolak atau tak ditolak merupakan tujuan pengujian hipotesis. Surakhmad menyatakan bahwa hipotesis berasal dari kata hypo (kurang dari) dan theses (pendapat). Jadi hipotesis adalah suatu yang masih kurang dari sebuah kesimpulan pendapat. Tetapi kesimpulan itu belum final, masih harus diuji kebenarannya. Sedangkan Sudjana menyatakan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai

²² Rohita, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Deepublish, 2021), Hal 55.

suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan yang memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Jadi hipotesis yang penulis dapat rumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Penerapan Metode Qiroati terhadap kemampuan membaca ALQur'an santri kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul Amal Metro.

Ho: Tidak ada Pengaruh Penerapan Metode Qiroati terhadap kemampuan membaca ALQur'an santri kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul Amal Metro.

²³ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), Hal 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan di antara variabel. Variabel-variabel tersebut pada gilirannya dapat diukur menggunakan instrument tertentu dan diberi nomor data agar dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari: pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan pembahasan. Penelitian kuantitatif terlibat dalam bentuk penyelidikan untuk pengujian teori secara deduktif, mengendalikan bias, dan mampu menggeneralisasi temuan.¹

Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan analisis penelitian di mana pada proses perhitungan menggunakan angka-angka. Bagian dari penelitian yang dilakukan harus memastikan populasi dan sampel terlebih dahulu. Pada penelitian kuantitatif posisinya harus bebas nilai atau "value free", oleh karena itu kaidah objektivitas sangatlah ketat diterapkan dalam penelitian. Hal yang perlu dilakukan untuk memperoleh objektivitas dalam penelitian adalah menggunakan alat atau instrumen yang telah validitas dan reliabilitas.²

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian ini

¹ Siti Rapingah, Mochamad Sugiarto, Muh. Sabir. M, Totok Haryanto, Neneng Nurmalasari, Muhammad Ichsan, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Sulawesi Tengah: C. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hl 16-17.

² Aries Veronica dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hl 7.

bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.³

Penelitian *ex post facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur Pengaruh metode pembelajaran qiro'ati terhadap kemampuan membaca al-qur'an santri kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal. Karena penelitian ini dimulai dengan mengkaji teori-teori yang sudah ada sehingga untuk menemukan kebenaran atau penolakan atas teori yang dipakai ditemukan permasalahan-permasalahan yang kemudian diuji untuk mencari solusi dilapangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode qiro'ati sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca sebagai variabel terikat.

³ Martina Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022).72.

⁴ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).14.

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008).80.

1. Metode Qiro'ati (Variabel bebas X)

Metode qiroati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa di eja. Metode qiroati ini banyak digunakan di suatu Taman Pendidikan Al-Qur'an karena dianggap sebagai salah satu metode baca tulis Al-Qur'an yang paling praktis dan efektif. Dengan menggunakan metode qiroati, maka pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bisa dilakukan dengan mudah. Penerapan metode qiroati dalam membaca Al-Qur'an harus diterapkan secara tartil dan dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid. Indikator dalam metode Qira'ati.

- a. Santri mampu melaksanakan pembelajaran Qira'ati dangan tepat waktu.
- b. Santri menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran metode Qira'ati.
- c. Santri mampu melaksanakan apa yang diperintahkan guru dalam pembelajaran metode Qira'ati.
- d. Kesadaran melaksanakan tugas sebagai santri dalam pembelajaran metode Qira'ati.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel terikat Y)

Kemampuan membaca Al- Quran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti

gunnah, idgham dan lain-lain, Kemampuan membaca Al-Quran ini merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca Al-Quran hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Quran merupakan bekal hidup anak. Kegiatan pengajaran membaca Al-Quran harus memperhatikan kaidah syar'ī. Kemampuan membaca Al-Quran adalah kecakapan membaca Al-Quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Adapun beberapa indikator kemampuan yang dapat di cangkup dalam membaca Al-Qur'an sendiri meliputi :

- a. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya.
- c. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid

C. Populasi, semple, dan Teknik Penganmbilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁶ peneliti berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono populasi generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁶ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder, 74.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷

Jadi dari pendapat diatas dapat diambil bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Adapun populasi yang dilakukan Peneliti dalam penelitian ini adalah Santri As-sabrowi diPondok Pesantren Darul Amal Metro. Yang jumlahnya 150 santri

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada popualsi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagai tercantum dibawah ini yaitu untuk sekedar ilustrasi atau pegangan, maka apabilla subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penellitian populasi. Sebaiknya, apabila subyeknya besar atau

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), 117.

lebih dari 100, maka dapat diambil presentase dengan kisaran 10-15% atau 20-25%.⁸

Penelitian ini peneliti mengambil sampel adalah beberapa populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70%. Berdasarkan jumlah populasi yang ada sebanyak 150 orang maka sampel yang diambil 20%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel adalah beberapa Santri As-sabrowi diPondok Pesantren Darul Amal Metro . Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 santri maka sampel yang di ambil adalah 30 santri dari jumlah populasi santri yang ada.

Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 150 santri. Dalam hal ini peneliti mengambil 20% nya yaitu sebanyak 30 santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel atau disebut juga teknik sampling merupakan teknik pengemabilan sampel. Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dimana teknik ini agak lebih leluasa karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta; Rajawali Persa, 2012), 107.

dalam populasi itu.⁹ Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan simple random sampling dengan cara sederhana.

Simple random sampling (sampel random acak sederhana) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada semua subyek pada populasi untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel acak dapat dilakukan dengan undian, bilangan acak, dan atau menggunakan tabel bilangan random sebagai acuan.¹⁰

Cara pengambilan sampel yang penulis gunakan yaitu “Kita siapkan kertas kecil-kecil tulisan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini kita gulung, dengan tanpa prasangka, kita mengambil sebanyak sampel yang kita butuhkan, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian kita”.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke petugas atau peneliti.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tidak langsung yang diujikan kepada siswa untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran metode qiro’ati terhadap kemampuan

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015),124.

¹⁰ Rifka Agustianti, Et AL, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makasar: CV Tohar Media, 2014), hl 73.

membaca al-qur'an santri kelas as-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal. Adapun alternatif jawaban yang disediakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-Kadang	2
4	Tidak Pernah	1

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang.¹¹ Secara umum tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang peneliti gunakan adalah tes lisan mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, tes ini diberikan kepada santri As-sabrowi di Pondok Pesantren Darul Amal Metro yang diambil sampelnya sebanyak 30 santri dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- (1).80-100 = Sangat baik, (2).70-79 = Baik, (3).60-69 = Cukup,
(4).0-59 = Kurang

¹¹ Syahrur, Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 143.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹²

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi di Pondok Pesantren Darul Amal Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan "alat" yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹³

Sesuai dengan pengertian tersebut maka instrument penelitian merupakan alat untuk mengukur dari variabel yang diteliti, atau suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diteliti.

1. Rancangan\ kisi kisi

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274

¹³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian* (Sleman: CV Budi Utama, 2012).

sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel hasil belajar siswa. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen metode Qira'ati pada Al-Qur'an, penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pertanyaan.

Adapun rangkaian kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rancangan kisi-kisi Variabel Penelitian Tentang Metode qiro'ati terhadap kemampuan membaca al-qur'an

No	Variabel Penelitian	Indikator	No item
			Butir
1	Variabel Bebas (x) Metode Qiro'ati	1. Santri mampu melaksanakan pembelajaran Qira'ati dengan tepat waktu.	1-3
		2. Santri menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran Qiro'ati	4-5
		3. Santri mampu melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru dalam pembelajaran metode Qiro'ati	6-7
		4. Kesadaran melaksanakan tugas sebagai santri dalam pembelajaran metode Qiro'ati	8-9
		5. Kelancaran membaca metode Qiro'ati pada Al-Qur'an	10

¹⁴ Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 205.

2	Variabel Terikat (y) Kemampuan Membaca Al-Qur'an	1. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.	1-2
		2. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrojnya.	3-4
		3. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	5
Jumlah			15 Item

2. Pengujian instrument

a. Uji validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuai dengan apa yang ditargetkan. Tinggi rendahnya validitas sebuah instrument dapat menyatakan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan validitas yang dimaksud.¹⁵

Jadi validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Person Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi personproduct moment

n = Jumlah responden

¹⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 117.

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y.¹⁶

b. Uji reliabilitas

Reabilitas instrument penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi dan kondisi. Maka, rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah dengan teknik Sperman brown merupakan rumusan yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dari kedua.¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian kuantitatif dan R&D)*, 255.

¹⁷ Ibid, 190

F. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.”¹⁸

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment. Dalam teknis analisis data langkah pertama yaitu menghitung koefisien yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi score butir dengan score total

$\sum Y$ = Jumlah score total

$\sum X$ = Jumlah score butir

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara score total dan score butir

¹⁸ Ibid, 207

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat score butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat score total

n = Banyaknya responden.¹⁹

¹⁹ Ibid, 255

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan pondok rintisan Almarhum Almaghfurlah Hadrotus Syekh KH. Khusnan Musthofa Ghufro. Beliau merupakan seorang aktivis yang memiliki kemampuan luar biasa yang tinggi. Selain itu, beliau juga dikenal sebagai "Singa Putih Penjaga Rimba Ulama Lampung" yang menjadi aktivis organisasi terbesar Nahdlatul Ulama selama kurang lebih sepuluh tahun. Kemudian pada tahun 1987, beliau memutuskan mendirikan lembaga pendidikan agama untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat yang lebih luas. Dengan dibantu oleh sahabatnya KH. Syamsudin Tohir, beliau pertama kali membuka Pesantren Darul A'mal yang berada di Jl. Pesantren, Mulyojati 16 B Metro Barat.

Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren ini, ternyata pada masa itu adalah tempat yang sangat rawan dengan kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini sudah tentu menjadi suatu tantangan tersendiri yang harus dihadapi, dalam mewujudkan keinginan beliau.

Namun semua itu tidak menjadikan beliau ragu untuk melangkah ke depan, justru dengan munculnya tantangan tersebut, menjadikan diri beliau semangat dan termotivasi, mengingat dengan masih banyaknya tindakan-tindakan kriminal yang masih merajalela dimana-mana yang dilatar belakangi oleh miskinnya keimanan dan keilmuan. Sedangkan masyarakat sekitar sangat membutuhkan sarana untuk dapat merubah nuansa kehidupan yang sangat nista itu.

Kedatangan beliau untuk merintis pondok pesantren di Kota Metro itu, ternyata mendapat banyak dukungan dari masyarakat sekitar. Dibuktikan dengan sumbangan tenaga yang diberikan oleh masyarakat untuk membangun dan mendirikan pondok pesantren, selain itu mereka juga tampak semangat dan ikut berperan. Sehingga dengan dukungan seperti ini, dapat mempermudah beliau dalam mendirikan pondok pesantren ini.

Dalam membangun pondok pesantren Darul A'mal, beliau memulai dengan membeli sebidang tanah secara bertahap dan memperluas wilayah pondok pesantren secara berkala, dimulai dengan membangun sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan ndalem⁹⁴ untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga dan santrinya. Santri pertama pada awal didirikannya pondok pesantren Darul A'mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah K.H. Syamsudin Thohir, beliau ini adalah rekan yang setia berjuang

bersama K.H. Khusnan Musthofa Ghufroon sedari muda dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A'mal.

Pada tahun 1989, sejumlah santri berdatangan menemui beliau dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji bandongan (pengajaran dalam bentuk kelas) di mushola dan kamar yang baru dibangun. Kemudian pada tahun 1990, beliau mulai mendirikan lembaga formal bernama Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal seiring dengan bertambahnya jumlah anak yang ingin belajar dan mengaji.

Seiring dengan perkembangannya, pondok pesantren Darul A'mal semakin banyak diketahui masyarakat dan semakin banyak peminatnya, hingga pada tahun 1993, beliau pun akhirnya mendirikan lembaga formal lainnya seperti Madrasah Aliyah Darul A'mal dan Sekolah Dasar asuh. Kemudian di tahun 2008, beliau mendirikan lembaga formal yang setara Madrasah Aliyah, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darul A'mal dengan fokus pada keilmuan computer.¹

Pesantren yang luasnya kurang lebih dari lima hektar ini berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, baik dari segi kuantitas dan kualitas santrinya, maupun fasilitas dan layanan penunjang yang diberikan oleh pondok pesantren Darul A'mal ini. Hal ini terbukti dari diikutsertakannya siswa atau santri dalam kegiatan lokal maupun nasional yang biasanya diselenggarakan oleh pemerintah

¹ Arsip Dokumen Darul A'mal, *Profil Pondok Pesantren Darul A'mal*, TPS tahun 2023.

maupun swasta. Adapun upaya beliau dalam membina dan memetakan pondok pesantren terus dikembangkan dengan membangun asrama baru, perluasan masjid, ruang belajar, bahkan didirikannya Institut Agama Islam Darul A'mal (IAIDA) pada tahun 2022 lalu.²

Adapun denah lokasi pondok pesantren Darul A'mal yang berada di kota Metro, provinsi Lampung dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal



² Arsip Dokumen Darul A'mal tahun 2022-2023.

b. Visi dan misi pondok pesantren Darul A'mal Metro Lampung

Visi:

Mewujudkan Santri yang beriman, taqwa, berwawasan luas dan memiliki skill.

Misi:

- 1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran.
- 2) Mengikut sertakan Santri dalam kegiatan eksternal dan internal.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren.
- 4) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor.
- 5) Open management.

Tujuan:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri, dan bertanggungjawab.

Tabel 4.1
Tabel Fasilitas Pondok Pesantren Darul A'mal.

No.	Fasilitas	Banyak dan Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kantor	8	-	-
2.	Ruang Kelas	62	-	-
3.	Ruang Perpustakaan	3	-	-
4.	Ruang LAB IPA	1	-	-
5.	Ruang Balai Kesenian	2	-	-
6.	Ruang Keterampilan	2	-	-
7.	Ruang Praktik	6	-	-
8.	Kantin	8	-	-
9.	Asrama Santri Putra	10	-	-
10.	Asrama Santri Putri	13	-	-
11.	Rumah Dewan Asatidz	4	-	-
12.	Dapur Umum Santri Mukim	9	-	-
13.	Penerangan PLN dan Genset	10	-	-
14.	Air (Sumur Gali, Bor, dan POM)	8	-	-
15.	Mushola	2	-	-
16.	Sarana Olahraga: Lapangan Sepak Bola Lapangan Basket Lapangan Bola Voli Lapangan Bulu Tangkis Lapangan Tennis Meja	1	-	
		1	-	-
		2	-	-
		4	-	-
		4	-	-

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Data Metode Qiro'ati

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-sabrowi Diponpes Darul A'mal Metro , maka penulis menyebar angket kepada responden dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Angket disebarkan pada tanggal 15 Juni 2025 sebanyak 15 item pertanyaan, dengan satu model angket tentang penggunaan metode Qiroati dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Untuk jawaban sering diberi skor 3
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- 4) Untuk jawaban tidak pernah diberi skor 1

b. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-sabrowi Diponpes Darul A'mal Metro.

Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-sabrowi Diponpes Darul A'mal Metro peneliti dapatkan dengan meminta bantuan guru secara langsung pada tanggal 15 Juni 2025 yang diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri As-sabrowi di
Ponpes Darul A'mal Metro

NO	Nama Santri	Nilai	Kategori
1	Dafa	85	Selalu
2	Aldi	70	Sering
3	Haikal	75	Sering
4	Dani	80	Selalu
5	Fuady	85	Selalu
6	Rozak	75	Sering
7	Robbi	60	Kadang-Kadang
8	Andika	80	Selalu
9	Sanjaya	85	Selalu
10	Bintang	70	Sering
11	Sigit	58	Tidak Pernah
12	Hendi	75	Sering
13	Rozak	85	Selalu
14	Fatan	80	Selalu
15	Alif	85	Selalu
16	Sahal	75	Sering
17	Radit	80	Selalu
18	Riko	75	Sering
19	Didit	68	Kadang-Kadang
20	Hafiz	70	Sering
21	Yusuf	75	Sering
22	Kiki	70	Sering
23	Arga	85	Selalu

24	Angga	80	Selalu
25	Haidar	70	Sering
26	Yudha	65	Kadang-Kadang
27	Samsul	70	Sering
28	Dirgantara	75	Sering
29	Nafik	70	Sering
30	Fandy	70	Sering

Kriteria Skor Total:

Tabel 4.3

Kriteria Skor Total

Nilai Angka	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Dengan demikian, maka penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil leger adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri As-sabrowi di Ponpes Darul A'mal Metro

No	Nilai Angka	Frekuensi	Prediket	Presentanse
1	80-100	11	Sangat Baik	45%
2	70-79	15	Baik	45%
3	60-69	3	Cukup	7,5%
4	0-59	1	Kurang	2,5%
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa santri As-sabrowi diponpes Darul A'mal Metro yang diambil datanya dari 26 siantri mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'ann yaitu sebanyak 11 (45%) kemampuan membaca Al-Qur'an santri sangat baik. Sebanyak 15 (45%) santri baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan 3 (7,5%) santri cukup dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dan 1 (2,5%) santri kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dapat dikatakan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri As-sabrowi diponpes Darul A'mal Metro meningkat dan dikatakan dalam kategori baik.

c. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas Angkat

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan pada item-item pernyataan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Poduct Moment*, dengan cara membandingkan antara r_{hitung}

(nilai pearson correlation) dengan r_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 30, sehingga dapat ditentukan nilai *degre of fredom* (df)= N-2 atau (30-2=28), jadi dapat diperoleh nilai r_{tabel} dari angka 28 adalah 0,361. Adapun penentuan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :³

1. Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Metode Qiro'ati (X) dan Kemampuan membaca al-qur'an (Y)

No.	Butir Soal	RHitung	RTabel	Keterangan
1.	Metode_Qiroati_1	0,534	0,361	Valid
2.	Metode_Qiroati_2	0,554	0,361	Valid
3.	Metode_Qiroati_3	0,592	0,361	Valid
4.	Metode_Qiroati_4	0,446	0,361	Valid
5.	Metode_Qiroati_5	0,449	0,361	Valid
6.	Metode_Qiroati_6	0,450	0,361	Valid
7.	Metode_Qiroati_7	0,440	0,361	Valid
8.	Metode_Qiroati_8	0,414	0,361	Valid
9.	Metode_Qiroati_9	0,471	0,361	Valid
10.	Metode_Qiroati_10	0,490	0,361	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2025

³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.

Berdasarkan pada tabel di atas yang terdiri dari 10 pernyataan pada variabel metode Qiroati maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel metode Qiroati dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,361.

1) Uji Reabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dinyatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas dilihat pada nilai *Cronbrabch's Alpha* masing-masing variabel, Berikut ini adalah kriteria pengambilan keputusan dalam hasil uji reliabilitas:⁴

Tabel 4.6

Cronbrabch's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
> 0,900	: <i>Excelent</i> (Sempurna)
0,800-0,899	: <i>Good</i> (Baik)
0,700-0,799	: <i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600-0,699	: <i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500-0,599	: <i>Poor</i> (Lemah)
< 0,500	: <i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

⁴ *Ibid.*, 72.

Dalam penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,600$, Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel metode talaqqi sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reabilitas Variabel Metode Qiro'ati (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	15

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel metode Qiroati adalah $0,764 > 0,600$, Sehingga pernyataan pada variabel metode Qiroati tersebut dapat dikatakan reliabel untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

d. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati dan mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov.

Untuk mengetahui apakah data kedua variabel penelitian cenderung berdistribusi normal maka digunakan uji kolmogorov smirnov melalui aplikasi SPSS 26 dengan kriteria uji. Apabila

nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut ini sajian grafik histogram hasil uji normalitas data:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Butir Angket

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	metode qiro'ati	.094	30	.200*	.961	30	.330
	kemampuan membaca	.134	30	.178	.958	30	.274
	alqur'an						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Menurut Rochmat Aldy Purnomo Tes normalitas menggunakan uji kolmogrov-Smirnov apabila signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁵

Bedasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan uji kolmogrov-Smirnov data instrumen angket dan tes metode

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), 55.

Qiroati dan kemampuan membaca terdistribusi normal karena $\text{Sig} > 0,05$.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang telah diperoleh tentang pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi Diponpes Darul A'mal Metro maka dilakukan uji persyaratan analisis, kemudian data di olah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi diPonpes Darul A'mal Metro yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini Penulis mengajukan rumusan masalah, yang masing- masing rumusan tersebut diujikan dalam penelitian ini, yakni : Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-Sabrowi diPonpes Darul A'mal Metro ?

Sebelum menghitung pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dulu membuat hipotesis yang sesuai pada bab sebelumnya. Adapun perumusan hipotesisnya yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi diponpes Darul A'mal Metro.

Ho : Tidak Terdapat pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi diponpes Darul A'mal Metro.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan $> 0,05$ maka Ho ditolak
2. Bila nilai signifikan $< 0,05$ maka Ha diterima.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Sederhana X Dengan Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	3.275	2.113	1.550	.132
	metode qir'ati	.345	.082	.624	.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca alqur'an

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji analisis regresi linear sederhana yaitu $< 0,05$ maka terbukti Terdapat Pengaruh yang positif dari variabel X dan Y, dalam hal ini berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini berarti bahwa nilai signifikan $< 0,05$ dengan kata lain Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan tabel konsultasi pada tabel t yang peneliti sajikan lengkap pada lampiran. Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4.221 dalam hal ini peneliti menggunakan df (degree of freedom) yang diperoleh dari perhitungan jumlah sampel ($N-1$) untuk menentukan besar t hitung dan t tabel. Artinya jumlah sampel $30-1$ adalah 29 jadi berdasarkan hasil t tabel pada taraf signifikan 5% untuk df 29 adalah 1,699 Hal ini berarti t hitung $>$ dari t tabel, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y yaitu pengaruh metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi diponpes Darul A'mal Metro.

Tabel 4.10

Hasil Uji Pengaruh Antara Variabel X Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.367	1.676

a. Predictors: (Constant), metode qir'ati

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh skor R Square

sebesar 0,389 atau sama dengan 38,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an santri (Y) sebesar 38,9 %. sedangkan sisanya ($100\% - 38,9\% = 61,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini juga melakukan uji *Chi-Kuadrat* melalui aplikasi SPSS 26. Uji *Chi-Kuadrat* merupakan salah satu uji hipotesis statistik non parametik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam *Uji Chi- Kuadrat* adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).
- 2) Apabila $Chi-Kuadrat_{hitung} < Chi-Kuadrat_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26, maka hasil uji *Chi-Kuadrat* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Chi-Kuadrat
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	108.006 ^a	104	.374
Likelihood Ratio	79.055	104	.967
Linear-by-Linear Association	11.279	1	.001
N of Valid Cases	30		

a. 126 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .03.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 108,006. Sebelumnya dilakukan pencarian nilai *Chi-Kuadrat_{tabel}* sehingga diketahui nilai *Chi-Kuadrat_{tabel}* sebesar 43,773 dan nilai Sig. = 0,374. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai *Chi-Kuadrat_{hitung}* > *Chi-Kuadrat_{tabel}* (108,006 > 43,773) maka H_a diterima H_o ditolak dan, artinya terdapat pengaruh antara variabel metode Qiroati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Qiroati dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an santri As-sabrowi dipondok pesantren Darul A'mal Metro.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Sntri As-sabrowi diPonPes Darul A'mal Metro. Bedasarkan hasil

analisis data di atas sesuai dengan tujuan penelitian ini yang dilakukan dengan SPSS 26 memberikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 4,221 sedangkan nilai t tabel 1,699 pada taraf signifikan 5%. Artinya t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang peneliti ajukan yaitu “terdapat pengaruh penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santri As-sabrowi di Pondok Pessantren Darul A’mal Metro” diterima.

Besarnya skor R Square adalah 0,389 atau sama dengan 38,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode Qiroati (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur’an santri (Y) sebesar 38,9%. sedangkan sisanya ($100\% - 38,9\% = 61,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai $Chi-Kuadrat_{tabel}$ sebesar 43,773 dan nilai Sig. = 0,374. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$ ($108,006 > 43,773$) maka H_a diterima H_0 ditolak.

Hal ini sesuai dengan kelebihan dari metode Qiroati sebagai suatu cara seorang pendidik mengawasi perkembangan peserta didiknya secara langsung. Peserta didik juga bisa melihat langsung gerakan bibir pendidik dalam mengucapkan makhorijul huruf saat dalam pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan metode Qiroati. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 4,221 sedangkan nilai t tabel 1,669 pada taraf signifikan 5%. Artinya t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa H_a yang peneliti ajukan yaitu “terdapat pengaruh penggunaan metode Qiroati terhadap kemampuan membaca Al- Qur’an santri As-sabrowi di PonPes Darul A’mal Metro” diterima.

Dalam hal uji hipotesis peneliti juga melakukan uji *Chi-kuadrat* yang hasilnya menunjukan bahwa nilai $Chi-Kuadrat_{tabel}$ sebesar 43,773 dan nilai Sig. = 0,374. Maka berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan dalam uji *Chi-Kuadrat* dapat disimpulkan bahwa nilai $Chi-Kuadrat_{hitung} > Chi-Kuadrat_{tabel}$ ($108,006 > 43,773$) maka H_a diterima H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru yang membimbing proses pembelajaran metode qiroati, agar senantiasa terus membimbing dan memperhatikan santri proses kegiatan kemampuan membaca al-Qur’an dengan menggunakan metode qiroati.
2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih semangat lagi dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran metode qiroati. Dan juga lebih rajin untuk muraja’ah Al-Qur’an. Untuk santri yang nilai tesnya tinggi agar dipertahankan dan untuk yang kurang bias diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Ahmad Mushlih et al. *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap isu-isu menarik seputar AUD*. Penerbit Mangku Bumi, 2018.
- Amin, Samsul. *Ilmu Tajwid Lengkap (Revisi)*. el-Ameen Publisher, n.d.
- Aries Veronica dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Dian Kusuma Wardani. *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.
- Domikus Dolet Unaradja. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katholik Indonesia, 2019.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio, n.d.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Eneng Farida et al. "Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang" Vol 3, No 1, no. jurnal religion education social laa roiba (2021): 1–13.
- Ernawati Harahap. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Penerbit NEM, 2022.
- Fina Mawadah, Rofiqotul Aini. "Pelatihan Makhorijul Khuruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Pesantren Bustanul Mansuriyah" Vol 4, No 2, no. Jurnal Pengabdian Masyarakat (2023): Hal 102-107.
- Hadi, Sutarto et al. *Modul Tajwid Al-Qur'an Konten Aplikasi Kampung Mengaji Digital*. Deepublish, 2021.
- Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian*. Sleman: CV Budi Utama, 2012.

- Hilaluddin Hanafi et al. *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua dan Guru PAI)*. Deepublish, 2023.
- LingkarKalam. *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran*. Elex Media Komputindo, 2020.
- Martina Pakpahan dkk. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Muhammad Ishak Et Al. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al Ma'sum Stabat" Vol 1, No 4 (2017): 6002–6618.
- Nana Sudjana Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Nining Hadini. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kekuatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashan Kecamatan Cilakukabupaten Cianjur" Vol 6, No 1, no. jurnal empowerment (2017): 19–24.
- Nur Afif. *tafsir tarbawi: Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran*. Karya Litera Indonesia, 2020.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*. CV. Pilar Nusantara, 2020.
- NURHADI, Doni Putra. *belajar tadabbur ilmu karakter pada lebah, burung gagak dan singa (kajian tafsir ayat-ayat fauna)*. guepedia, n.d.
- Nurlizam. *proof of love for the qur'an bukti cinta terhadap al-qur'an*. Uwais inspirasi indonesia, 2022.
- Rifka Agustianti, Et AL. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makasar: CV Tohar Media, 2014.
- Rohita. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru*. Deepublish, 2021.
- Shafiera Oasa Harlina Et Al. "Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam(JRPAI)" Vol 3 No 1, no. Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca AL-Qur'an Pada Siswa Kelas 5 SD (n.d.): 63–68.
- Shandy Juniantoro et al. *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Penerbit NEM, 2021.

- Shihab, M. Quraish. *“Membumikan” Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan Pustaka, 2007.
- Siti maesurah, Fatiya Nurul Laily. “Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tjawi Di Desa Baureno, Jatirojo, Mojokerto” Vol 7, No 2, no. Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan (2021): 12–26.
- Siti Rapingah, Mochamad Sugiarto, Muh. Sabir. M, Totok Haryanto, Neneng Nurmalasari, Muhammad Ichsan. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Sulawesi Tengah: C. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan R&D)*, n.d.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Gema Insani, 2004.
- Yusuf, Kadar M. *Studi Alquran*. Amzah, 2021.
- Zamani, Zaki. *Belajar Tajwid untuk Pemula*. MediaPressindo, 2012.
- Arsip Dokumen Darul A‘mal, *Profil Pondok Pesantren Darul A‘mal*, TPS tahun 2023
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 70.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Grup, 2016), 55.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0896/In.28/J/TL.01/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Lurah pondok pesantren Darul Amal
kota metro AHMAD HADI WIJAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: AHMAD HADI WIJAYA
NPM	: 2001011007
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH METODE PEMBELARAN QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS AS- SABROWI DIPONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di AHMAD HADI WIJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Surat Balasan Prasurvey



المعهد الاسلامي دارالاعمال
PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 168 Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 418/PPDA/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth.
Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
Cq. Kepala Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor B-0896/In.28/3/TL.01/02/2024 tentang izin prasurvey/ research.

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NIM : 2001011007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurvey/ research di Pondok Pesantren Darul A'mal untuk data penelitian dalam rangka Penulisan Proposal Penelitian dengan judul : "Pengaruh Metode Pembelajaran Qiroati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas As-Sabrowi Di Pondok Pesantren Darul A'mal".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thorieq

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Metro, 02 Juni 2024
Karah PPDA

Ihsanu Muhtarin, S.Akun.

Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2170/In.28.1/J/TL.00/06/2025

Lampiran : -

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: AHMAD HADI WIJAYA
NPM	: 2001011007
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS AS- SABROWI DIPONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2001011007>.
Token = 2001011007

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroini.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroini.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2183/in.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD HADI WIJAYA**
NPM : 2001011007
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS AS-SABROWI DIPONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ihsanu Muhtariz, S.Aken

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007

Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2184/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK
PESANTREN DARUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2183/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 19 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD HADI WIJAYA**
NPM : 2001011007
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL AMAL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul

"PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DARUL AMAL KOTA METRO".AL-QURAN SANTRI KELAS AS-SABROWI DIPONDOK PESANTREN

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Surat Balasan Research



المعهد الاسلامي دارالاعمال PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"

Alamat : Jl. Pesantren Mulyojati 16B Metro Barat Kota Metro Telp. (0725) 44418 Kode Pos 34125

Nomor : 992/PPDA/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Metro
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti surat nomor B-2184/In.28/D.1/TL.00/06/2025 tentang izin prasurevey/ research.

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD HADI WIJAYA
NIM : 2001011007
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan prasurevey/ research di Pondok Pesantren Darul A'mal untuk data penelitian dalam rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN METODE QIROATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SANTRI KELAS AS-SABROWI DIPONDOK PESANTREN DARUL AMAL KOTA METRO".

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamith Thorieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Metro, 13 Juni 2025


Ihsanu Muhtarid, S.Akun.

Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-24/In.28.1/I/PP.00.9/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menjelaskan bahwa:

Nama : Ahmad Hadi Wijaya

NPM : 2001011007

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2025

Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 19930618 202012 2 019

Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-581/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025	
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :	
Nama	: AHMAD HADI WIJAYA
NPM	: 2001011007
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011007.	
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.	
 Metro, 18 Juni 2025 Kepala Perpustakaan, <i>(Signature)</i> An Gafroni, S.I.Pust. NIP. 19920428 201903 1 009	

Outlen

OUTLINE

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN QIRO'ATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI KELAS AS-SABROWI
DIPONDOK PESDANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
 A. Latar Belakang Masalah
 B. Identifikasi Masalah
 C. Pembatasan Masalah
 D. Rumusan Masalah
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an

B. Metode Pembelajaran Qiro'ati

1. Pengertian Metode Pembelajaran Qiro'ati
2. Tujuan Metode Qiro'ati
3. Langkah-Langkah Metode Qiro'ati
4. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Qiro'ati

C. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

Metro, 21 Januari 2025

Mahasiswa



Ahmad Hadi Wijaya
NPM. 2001011007

Angket/Kuesioner

ANGKET (Metode Qiro'ati)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenar-benarnya
3. Berilah tanda check list (✓) untuk jawaban yang anda pilih pada kolom yang tersedia. Adapun ketentuan cara menjawab dan pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. S : Selalu =4
 - b. SR : Sering =3
 - c. KK : Kadang-Kadang =2
 - d. TP : Tidak Pernah =1
4. Jawablah semua pertanyaan (10 pertanyaan) tanpa terkecuali!

No	Pertanyaan	Kriteria			
		S	SR	KK	TP
1	Saya selalu hadir mengikuti pembelajaran Qira'ati.				
2	Saya tidak pernah terlambat dalam mengikuti pembelajaran Qira'ati.				
3	Saya mengalami peningkatan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah.				
4	Saya mampu membaca materi Qira'ati dengan lebih lancar dari sebelumnya.				
5	Saya dapat mengikuti instruksi guru.				
6	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan guru.				
7	Saya memiliki inisiatif untuk mengulang materi Qira'ati.				
8	Saya dapat menunjukkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas Qira'ati.				
9	mampu membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati secara tartil dan benar.				
10	Saya mampu belajar sendiri untuk memperoleh kelancaran.				

r Tabel

Tabel
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung, alfabeta, 2012, cet-16, h 333

t Tabel

t Table											
cum. prob one-tail two-tails	t _{.50} 0.50	t _{.75} 0.25	t _{.90} 0.20	t _{.95} 0.15	t _{.99} 0.10	t _{.995} 0.05	t _{.975} 0.025	t _{.99} 0.01	t _{.995} 0.005	t _{.999} 0.001	t _{.9995} 0.0005
df	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.282	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.721
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Tabel Chi Square

Tabel Chi Square

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Hasil Uji Validitas Angket

No.	Butir Soal	RHitung	RTabel	Keterangan
1.	Metode_Qiroati_1	0,534	0,361	Valid
2.	Metode_Qiroati_2	0,554	0,361	Valid
3.	Metode_Qiroati_3	0,592	0,361	Valid
4.	Metode_Qiroati_4	0,446	0,361	Valid
5.	Metode_Qiroati_5	0,449	0,361	Valid
6.	Metode_Qiroati_6	0,450	0,361	Valid
7.	Metode_Qiroati_7	0,440	0,361	Valid
8.	Metode_Qiroati_8	0,414	0,361	Valid
9.	Metode_Qiroati_9	0,471	0,361	Valid
10.	Metode_Qiroati_10	0,490	0,361	Valid

Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telefon (0725) 41537, Faksimilâ (0725) 47296, Website www.tarbiyah.mekoruniv.ac.id, e-mail tarbiyah.uan@mekoruniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 09/05 16	c	Acc Lab I & IV dapat di Apur. Ciri Skupis — 09/05	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Zahairi, M.Pd.
NIP. 19620612 199903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id; e-mail: tarbiyah.iau@metroiau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19 Juni 2015		1) Revisi bagian abstrak 2) Print halaman diseminasi penelitian 3) samakan abstrak dan kesimpulan. hipotesis	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620611 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirguguryo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroia.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/25 16	① Revisi halaman Judul ② Abstrak sesuai dan prima ③ Keta pengantar masih proses ④ Orisinitas dibuat ⑤ Daftar lampiran ⑥ Tabel Hal 64 pindah ⑦ Lengkapi lampiran & riwayat hidup ⑧ sebaran nota Dinat	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIR/19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jongkrum Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 15/ Mei 2024	c	Ace Had depat dala beta karyak gig/20	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jirgemujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 07/mei 2025		Bimbingan APD	
	Rabu 14/mei 2025		Perbaiki APD → di singkat 2 singkat Sisi pendam/corinya di sisi usab kartele-tele	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen. 8/2/20	~	- Prokurasi - y de kore - Acc. bel. - I & II - Rapi Acc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 04 Feb 2025		Siapkan outlenya Acc Outlen Lanjutkan Penulisan Bab 1.2.3 Tambah lagi tentang sjarah	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314-2007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgriyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 03/ Sep 2024		Bimbingan Revisi Proposal dan Penyesahan. Siapkan outlanenya	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142003101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zulhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Hadi Wijaya
NPM : 2001011007

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 8. Maret 2024		Perbaiki tulisan yang tidak disiplin	
	1/4	-	Cara pengutipan. Latar belakang. Cari jenis penelitian yang sesuai. komponen penulisan proposal. Cara mengutip	
			Ace dekal, de tuncat 1/4	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi penyebaran angket kepada santri kelas as-sabrowi di Pondok Pesantren Darul A'mal



Dokumentasi tes kemampuan membaca al-qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Hadi Wijaya, lahir pada tanggal 02 September 2001 di Purworejo, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak Kedua dari Bapak Kartono dan Ibu Sukaiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Sirojul Umam (2006-2008), kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Mulyosari (2008-2014), kemudian melanjutkan di MTs Darul A'mal Metro (2014-2017), kemudian melanjutkan di MA Darul A'mal Metro (2017-2020). Pada tahun 2020, Penulis melanjutkan pendidikan di IAIN MetroLampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa Tarbiyah merupakan sesuatu hal yang banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan penulis. Menjadi seorang pendidik adalah sebuah cita-cita penulis. Harapan penulis dapat lulus kuliah dengan hasil yang maksimal dan dapat membahagiakan orangtua serta mampu mewujudkan cita-cita menjadi seorang pendidik yang berguna bagi orang lain.